

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMPN 23  
PADANG (SEKOLAH PENYELENGGARAAN  
PENDIDIKAN INKLUSI)**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**  
**DHILA RIZKY HERIYANI**  
**NIM 1200368/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## **PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN  
KHUSUS DI SMPN 23 PADANG (Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif)**

(Penelitian Deskriptif Kualitatif)

Nama : Dhila Rizky Heriyani

Nim : 1200325

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2019

Di Setujui Oleh:

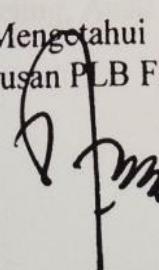
Pembimbing Akademik

Dr. Irdamurni, M.Pd  
Nip:196111241987032002

Mahasiswa

  
Dhila Rizky Heriyani  
Nim:1200325

Mengetahui  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
**Dr. Marlina, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19690902 199802 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Konseling untuk Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Negeri 23 Padang ( Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi).

Nama : Dhila Rizky Heriyani  
NIM / BP : 1200325/2012  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

### Tim Penguji

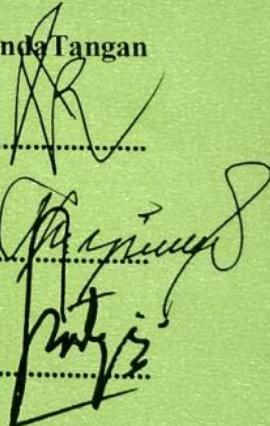
1. Ketua : Dr. Irdamurni, M.Pd
2. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

### Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dhila Rizky Heriyani

Nim/ BP : 1200325/ 2012

Jurusan/ Parodi: Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Konseling Untuk Anak Berkebutuhan Khusus DI SMPN 23 Padang ( Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.



Padang, Januari 2019

Dhila Rizky Heriyani

## **ABSTRAK**

Dhila Rizky Heriyani(2018) : Pelaksanaan Bimbingan Konseling untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di SMPN 23 Padang, Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah Inklusif SMPN 23 Padang. Sekolah ini merupakan sekolah percontohan bagi sekolah inklusif lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus disekolah tersebut, apakah bimbingan dan konseling disekolah tersebut terlaksana dengan baik atau malah sebaliknya dikeranakan adanya guru pembimbing khusus disekolah tersebut.

Metode penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang difokuskan kepada Pelaksanan, permasalahan, dan usaha yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus. Subjek penelitian adalah seluruh warga sekolah.Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Adapun hasil penelitian yaitu pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus tidak berjalan sebagaimana mestinya,dikarenakan disekolah tersebut sudah ada guru pembimbing khusus. Dengan adanya guru pembimbing khusus,anak berkebutuhan khusus yang mengalami masalah langsung diberikan pengarahan kepada guru pembimbing khusus tidak langsung ke guru bimbingan dan konseling. Adapun pelayanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus sama dengan anak normal lainnya tanpa ada pelayanan khusus.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Anak Berkebutuhan Khusus

## **ABSTRACT**

Dhila Rizky Heriyani (2018): Implementation of Counseling Guidance for Children with Special Needs at SMP 23 Padang, Thesis Department of Special Education in the Faculty of Education, Padang State University

This research was motivated by the implementation of guidance and counseling in Inclusive schools in SMP 23 Padang. This school is a pilot school for other inclusive schools. So that researchers are interested in examining the implementation of guidance and counseling for children with special needs in the school, whether guidance and counseling in the school is well implemented or even contrary to the school there is a special counselor.

The research method is descriptive with a qualitative approach, which is focused on implementation, problems, and efforts carried out by counseling teachers in dealing with children with special needs. The research subjects were all school members. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and study documentation.

The results of the study are that the implementation of guidance and counseling for children with special needs does not work as it should, because there are special counselors in the school. With the existence of a special tutor, children with special needs who experience problems are immediately briefed to the special counselor first indirectly to the teacher's guidance and counseling. Services provided by guidance and counseling teachers for children with special needs are the same as other normal children without special services.

Keywords: Counseling, Children with Special Needs

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Konseling untuk Anak berkebutuhan khusus diSMPN 23 Padang(Sebagai Penyelenggara Pendidikan Inklusif), penelitian deskriptif kualitatif”. Tujuan penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang(PLB FIP UNP).

Skripsi ini dipaparkan per-BAB, yaitu BAB Ipendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berupa kajian teori yang berisi tentang teori bimbingan konseling, teori anak berkebutuhan khusus, dan teori sekolah penyelenggara inklusi. Berikutnya BAB III metode penelitian yaitu, jenis penelitian, subjek penelitian dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data. Sedangkan BAB IV berupa hasil penelitian berupa deskripsi lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian yakni penemuan umum dan penemuan khusus serta pembahasan. Terakhir BAB V yang berupapenutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Peneliti telah berusaha melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti, mungkin masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan. Maka dari

itu peneliti mengharapakan kritikan dan saran kepada pembaca skripsi ini demi kesempurnaan dari isi skripsi ini.

Dalam tahap penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi membimbing dan memotivasi peneliti dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat, penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Wanita terhebat yang selalu melindungiku dan penyemangat langkahku dan yang selalu mengajariku tentang arti kehidupan. Terima kasih atas kerja keras dan perjuangan ama yang tak mengenal waktu, hanya untuk memenuhi kebutuhan Dhila. Meskipun beberapa tahun mama berjuang sendiri tanpa ada papa dalam menyampaikan cita-cita dhila. Pastilah Allah selalu melindungi disetiap langkah mama. Tak mampu berucap banyak untuk mengutarakan apa yang sudah mama perjuangkan. Semuanya lebih dan melebihi dari cukup. Ama, penyemangat hidup dhila. Teristimewa alm papa. Lelaki terhebat yang telah berjuang sampai akhir hayat apa untuk menyekolahkan la dan adek-adek ,maafkan la yang belum bisa buat papa bangga selama ini. Terimakasih pa, terimakasih yang tak pernah cukup diucapkan berkali-kali atas semua sudah papa berikan untuk la, dalam bentuk apa pun itu. Walaupun saat ini papa sudah tiada di alam nyata namun papa selalu ada di dalam hati dhila dan di setiap untaian doa dhila.

2. Ibu Dr.Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing. Terimakasih banyak bu, atas waktu yang banyak ibu luangkan dalam membimbing dhila, memotivasi dhila, mengajari dhila dalam penyusunan skripsi ini. Terkadang dhila sering mengganggu ibu dikala ibu beristirahat tanpa rasa lelah ibu pun meluangkan waktu untuk membimbing dhila. Terima kasih bu atas kemurahan hati ibu selama ini bu.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Pendidikan Luar Biasa, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu, serta semangat, bimbingan dan motivasi yang luar biasa pula. Untuk Kak Susi dan Bu Neng, terima kasih juga atas kelancaran yang sudah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pihak sekolah SMPN 23 Padang. Kepada bapak kepala sekolah Drs. Nazran, M.Si bapak dan ibuk guru pembimbing khusus, bapak dan ibu guru bimbingan konseling, serta Ibu-ibu dan bapak guru lainnya yang sudah memberikan kelancaran selama kegiatan penulis di sekolah ini. Terima kasih juga atas motivasi dan bimbingan yang tiada henti, selalu mengingatkan dhila untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk sahabat suka dukaku Rahma Dewinda Yunefi terimakasih banyak, begitu banyak kenangan yang sudah kita lalui bersama yang nanti akan menjadi kenangan terindah kita di saat kita sudah berjauhan semangat terus berjuang demi mencapai cita-cita yang kita impikan.

7. Buat rekan bp 12, 13 dan 14 yang tidak bisa disebut namanya satu persatu terima kasih banyak dan terus berjuang .

Padang, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR DENAH LOKASI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR SEKOLAH.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang .....	1
B. FokusPenelitian.....	3
C. TujuanPenelitian.....	4
D. ManfaatPenelitian .....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling .....	6
B. Hakikat Anak Berkebutuhan Khusus .....	20
C. Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif.....	24
D. Penelitian Relevan.....	29
E. KerangkaKonseptual .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Latar Entri .....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan data.....	34
F. TeknikAnalisisdanInterpretasi Data .....	35
G. TeknikKeabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38

B. Temuan Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	67

## **DAFTAR BAGAN**

**Halaman**

a. KerangkaKonseptual .....	30
-----------------------------	----

## **DAFTAR DENAH LOKASI**

**Halaman**

- a. Gambar Denah lokasi 4.1 ..... 38

**DAFTAR GAMBAR SEKOLAH**

**Halaman**

- a. Gambar sekolah 4.1..... 39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kisi- kisi Penelitian .....	67
Lampiran 2 Pedoman observasi .....	71
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 4Instrument Study Dokumentasi.....	77
Lampiran 5 Catatan Lapangan.....	78
Lampiran 6 CatatanWawancara.....	87
Lampiran 7 Foto Dokumentasi.....	105

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus mengalami perubahan dari segregasi menjadi inklusif. Perubahan ini memberikan warna baru terhadap kebijakan, dimana layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tidak hanya dilaksanakan di SLB, tetapi dapat dilaksanakan di sekolah inklusi.

Pendidikan inklusif merujuk pada kebutuhan pendidikan untuk semua anak (*Education for All*) dengan fokus spesifik pada mereka yang rentan terhadap pemisahan. Pendidikan inklusif berarti sekolah harus melayani semua anak tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial, emosional, atau keadaan lainnya.

Salah satu sekolah yang ditetapkan sebagai sekolah inklusi adalah SMP Negeri 23 Koto Luar, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Pendidikan inklusif pada hakikatnya membangun sistem yang memfasilitasi semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus, untuk belajar bersama dengan modifikasi isi, metode, media, lingkungan dan interaksinya. Kondisi yang demikian memiliki beberapa implikasi bagi layanan bimbingan dan konseling. Sekolah berkewajiban menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang berkenaan dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir mereka. Bimbingan merupakan bantuan yang di berikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan.

Disadari bahwa *man is unique*. Artinya bahwa setiap individu itu memiliki

keunikan karakteristik dan kebutuhan, terlebih- lebih anak berkebutuhan khusus. Ketika anak berkebutuhan khusus dilayani dengan sistem pendidikan inklusif maka secara obyektif anak berkebutuhan khusus di samping memiliki keunikannya itu mereka diduga juga akan menghadapi beberapa persoalan salah satunya berprestasi kurang karena memiliki hambatan berekspresi. Sebagian guru bimbingan dan konseling ada yang belum memahami tentang pentingnya bimbingan dan konseling terhadap anak berkebutuhan khusus.

Untuk menghadapi persoalan itu anak berkebutuhan khusus ada yang mampu menghadapi sendiri, ada juga yang membutuhkan bantuan bimbingan dan konseling, baik yang terkait dengan upaya pemecahan masalah, maupun upaya pengembangan diri guna untuk meningkatkan prestasi belajar anak berkebutuhan khusus. Ada sebagian anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi yang mengalami penurunan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan di SMP N 23 maka peneliti mendapatkan informasi bahwa SMP N 23 merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di kota Padang. Sejak tahun 2000 sekolah ini telah menerima anak berkebutuhan khusus dalam proses belajar mengajar. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah inklusif yang dijadikan sebagai panutan dan sekolah inklusif percontohan bagi sekolah- sekolah inklusif yang lainnya. Jumlah anak berkebutuhan khusus di sekolah ini sebanyak 46 orang, dengan jenis kelainan yang terdiri dari anak tunanetra 1 orang, anak tunadaksa 1 orang, anak autis 5 orang dan sisanya anak berkesulitan belajar.

Sekolah ini memiliki guru pembimbing khusus sebanyak 4 orang yang

bertugas melayani dan membantu anak berkebutuhan khusus dalam proses belajarnya. Dan juga memiliki 4 orang guru bimbingan konseling yang bertugas melayani masalah- masalah yang di hadapi siswa reguler anak berkebutuhan khusus di sekolah.

Guru bimbingan dan konseling di sekolah ini lebih sering menyelesaikan masalah (seperti: berkelahi, tidak membuat PR, bolos, dll) yang dihadapi anak normal saja, sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus disekolah ini tidak berjalan dengan semestinya. Namun disisi lain, guru pembimbing khusus dan guru bimbingan dan konseling bekerjasama dalam memberikan pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus baik dalam menyelesaikan masalah yang dialami siswa maupun dalam bidang prestasi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui dan melihat bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus di SMPN 23 Padang (Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif).

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka focus penelitian ini yakni:

1. Pelaksanaan bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus di SMPN 23 Padang (Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif).
2. Permasalahan yang dihadapi guru Bimbingan Konseling terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di SMPN 23(Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif).
3. Usaha- usaha yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling untuk

penyelesaian masalah yang dihadapi oleh Anak berkebutuhan khusus di SMPN 23 Koto Padang (Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif).

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus di SMPN 23 Padang.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh guru Bimbingan Konseling dalam menangani Anak Berkebutuhan khusus.
3. Untuk mengetahui usaha- usaha yang telah dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling dalam menangani Anak Bimbingan dan Konseling.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang pengaruh bimbingan konseling terhadap prestasi belajar siswa di sekolah inklusi.
2. Bagi guru/ kepsek sebagai informasi yang berfungsi sebagai *feed back* (umpan balik) untuk mengevaluasi diri kearah yang lebih maju dalam meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah inklusi.
3. Bagi guru BK, sebagai bahan informasi untuk memperbaiki kinerjanya dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus guna meningkatkan prestasi belajar di sekolah inklusi.
4. Bagi orang tua, sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan

memberikan motivasi kepada orang tua dalam memberikan dorongan kepada anak berkebutuhan khusus agar mendapat prestasi belajar di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **b. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus di SMPN 23 Padang tidak terlaksana dengan baik, guru bimbingan konseling hanya mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa reguler saja dan membuat program pelayanan bimbingan untuk siswa reguler dan terfokus kepada siswa yang bermasalah saja (bolos, berkelahi, tidak buat PR dan lain-lain). Sedangkan untuk anak berkebutuhan khusus yang mengalami masalah hanya diberikan pelayanan oleh guru pembimbing khusus. Sebaiknya guru bimbingan konseling juga memberikan pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus dan membuat program khusus untuk anak berkebutuhan khusus yang ada diSMPN 23 Padang (sebagai penyelenggara pendidikan inklusif)

#### **c. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil penelitian di lapangan peneliti memberikan beberapa saran dan masukan bagi pihak sekolah seperti perlu perhatian lagi pada pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk anak berkebutuhan khusus. Guru bimbingan dan konseling lebih meningkatkan lagi dalam pelaksaan program-program bimbingan dan konseling yang sudah ada dan membuat program pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus yang telah ada serta dalam pelaksaan program tersebut perlu adanya dukungan dari baik dari kepala sekolah, guru pembimbing khusus, serta warga

sekolah lainnya. Sehingga sekolah nantinya akan menjadi contoh serta *center* bagi sekolah lainnya yang masih belum melaksanakan bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus. Berhubung telah terselesaikannya penelitian ini, maka untuk optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian dilapangan, penelitian merekomendasikan:

1. Kepada Guru Pembimbing Khusus agar meningkatkan pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus dan bekerja sama dengan guru bimbingan konseling membuat program pelayanan bimbingan untuk anak berkebutuhan khusus.
2. Kepada Guru Bimbingan Konseling agar dapat membuat program khusus untuk mengatasi masalah yang dihadapi anak berkebutuhan khusus sehingga pelaksanaan bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus yang diberikan lebih optimal.
3. Kepada Kepala Sekolah hendaknya selain memantau kinerja guru sebaiknya juga selalu ikut dalam memberikan pengarahan kepada guru dalam memberikan pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus.
4. Kepada seluruh warga sekolah agar tidak membedakan anak berkebutuhan khusus dan saling bekerjasama dalam meningkatkan pelayanan untuk anak berkebutuhan khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hallen, A. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers. Diambil dari Ciputat Pers
- Irdamurni. (2015). *Pendidikan Inklusif Sebagai Solusi dalam Mendidik Anak Istimewa*. Bekasi: Paedea.
- Irdamurni.(2018). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Barat: Goresan pena.
- Moleong, J. L. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasichin. (2002). *Kebijakan Direktorat tentang Layanan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Direktorat PLB.
- Prayitno. (2002). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Prayitno, & Amti, E. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumekar, G. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus Cara Membantu Mereka Agar Berhasil dalam Pendidikan Inklusif*. Padang: UNP Press.
- Sutirna. (2012). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Suyanto, & Mudjito. (2012). *Masa Depan Pendidikan Inklusif*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.